

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdi, Fatemeh and Simbar, Masoumeh. 2013. "The Peer Education Approach in Adolescents." *Iranian J Publ Health* 42(11):1200–1206.
- Afandi, A. T., Retno I, Setho H. 2012. "Pengaruh Peer Group Support Terhadap Perilaku Jajanan Sehat Siswa Kelas 5 SDN Ajung 2 Kalisat Jember."
- Afni, N. 2017. "Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Perilaku Konsumsi Makanan Jajanan Di Sdn Natam Kecamatan Badar Tahun 2017." *Jurnal Berkala Kesehatan* 3(2):59. doi: 10.20527/jbk.v3i2.5070.
- Alwi, J. 2019. "Pengaruh Peer Education Terhadap Perilaku Konsumsi Sayur Dan Buah Pada Siswa Gizi Lebih."
- Anani, D. F. dan Trias M. 2018. "Pengaruh Pendidikan Gizi Terhadap Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Konsumsi Pangan Isoflavon Pada Mahasiswi Pre-Menstrual Syndrome." *Amerta Nutrition* 2(2):136–46. doi: 10.20473/amnt.v2.i2.2018.136-146.
- Andaruni, N. Q. R., Dkk. 2019. "Pembentukan Peer Educator Dalam Upaya Peningkatan Kualitas Remaja Melalui Pemberian Akses Informasi Tentang Pendewasaan Usia Perkawinan Di Desa Sembung Kecamatan Narmada Kabupaten Lombok Barat." *Pengabdian Masyarakat Berkemajuan* 3(November):71–74.
- Andriyan, A. F., Arina, W. M., rika F. 2020. "Pendidikan Teman Sebaya Meningkatkan Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri." *Jurnal Keperawatan Jiwa* 8(4):451–60.
- Ankholiyya, D. N. 2017. "Pengaruh Pendidikan Kesehatan Peer Education Terhadap Tingkat Kecemasan Menghadapi PMS Pada Siswa Kelas 7 Di SMPN 1 Jiwon Madiun."
- Arianti, D. 2019. "Gambaran Pengetahuan Dan Sikap Tentang Makanan Jajanan Sehat Pada Siswa SMPN 4 Lubuk Pakam."
- Astari, R. Y., dan Fitriyani, E. 2019. "Pengaruh Peer Education Terhadap

- Pengetahuan Dan Sikap Remaja Tentang Pencegahan Hiv-Aids Di Smk Korpri Majalengka.” *Jurnal Ilmu Kesehatan Bhakti Husada: Health Sciences Journal* 10(2):143–52. doi: 10.34305/jikbh.v10i2.93.
- Aulia, I. 2012. “Hubungan Antara Karakteristik Siswa, Pengetahuan, Media Massa, Dan Teman Sebaya Dengan Konsumsi Makanan Jajanan Pada Siswa SMA Negeri 68 Jakarta Tahun 2012.”
- Bilgic, N. and Gunay T. 2014. “A Method For Supporting Smoking Cessation In Adolescents: Peer Education.” *Turk Toraks Dergisi* 15(3):102–5. doi: 10.5152/ttd.2013.27.
- BPOM. 2013. *Pedoman Pangan Jajanan Anak Sekolah Untuk Pencapaian Gizi Seimbang Bagi Orang Tua, Guru Dan Pengelola Kantin.*
- Desnita, R., Mira A., Sitti, J. 2019. “Pengaruh Metode Peer Education Terhadap Intradialytic Weight Gain (IDWG) Pada Pasien Hemodialisi.” *Jurnal Kesehatan Mercsar* 2(2):346–52. doi: 10.24252/kesehatan.v7i2.53.
- Dieniyah, P., Merry, M. S., Ichayuen, A. 2019. “Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Anemia Dengan Kejadian Anemia Pada Remaja Putri Di Smk Analisis Kimia Nusa Bangsa Kota Bogor Tahun 2018.” *Promotor Jurnal Mahasiswa Kesehatan Masyarakat* 2(2).
- Ernawat, Bakhtiar, and Tahlil, T. 2016. “Peningkatan Pengetahuan , Sikap Dan Tindakan Ibu Dalam Memberikan Asi Eksklusif Melalui Edukasi Kelompok The Improving Knowledge , Attitude , And Action Mother Breasfeeding Through Group Education.” *Jurnal Ilmu Keperawatan* 34–45.
- Fatimah, S., Wahyuni H., Anni T. M. P., Julianda. 2019. “Pengaruh Pembentukan Peer Educator Terhadap Pengetahuan Kespro Pada Remaja.” *Prosiding Seminar Nasional Poltekkes Karya Husada Yogyakarta* 1:146–61.
- Fauziah, A. N., Siti M., Etik. 2017. “Penggunaan Leaflet Terhadap Peningkatan Pengetahuan Tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI).” *Gaster, Jurnal Ilmu Kesehatan* 15(2):204–15.

- Fitri, C. N. 2012. "Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kebiasaan Konsumsi Makanan Jajanan Pada Siswa Sekolah Dasar Di SDN Rawamangun 01 Pagi Jakarta Timur Tahun 2012."
- Ghasemi, V., et al. 2019. "The Effect of Peer Education on Health Promotion of Iranian Adolescents: A Systematic Review." *International Journal of Pediatrics* 7(3):9139–57. doi: 10.22038/ijp.2018.36143.3153.
- Hariyadi, P. 2015. "Peranan Jajanan." *Master Mutu Magazine*, 4–7.
- Harvi, S. F., Sugeng M., Galeh S. P. 2017. "The Correlation Between Energy and Fat Of Streer Food Towards The Nutritional Status Of Studenbts Age 13-15 Years Old In West Ungaran." *Jurnal Gizi Dan Kesehatan* 9(21):11–22.
- Hasdiana H.R., Sandu S., Nurwijayanti. 2014. *Buku Gizi, Pemanfaatan Gizi, Diet, Dan Obesitas*. Nuha Medika.
- Hasibuan, T. O. 2020. "Status Gizi SMP Berdasarkan Pengetahuan, Sikap, Dan Kebiasaan Makan Jajanan." *Aisyiyah Medika* 5(1):151–61.
- Hatta, H. 2019. "Hubungan Konsumsi Fast Food Dengan Status Gizi Siswa Di SMP Negeri 1 Limboto Barat." *Afiasi: Jurnal Kesehatan Masyarakat* 4(2):41–46. doi: 10.31943/afiasi.v4i2.60.
- Hayati, M. 2009. "Pengaruh Peer Edukasi Tentang Jajanan Sehat Terhadap Perilaku Anak Usia Sekolah Di Kota Lhokseumawe Nanggroe Aceh Darussalam."
- Hendra, C., Aaltje E. M., Fona B. 2016. "Faktor-Faktor Risiko Terhadap Obesitas Pada Remaja Di Kota Bitung." *Jurnal E-Biomedik* 4(1). doi: 10.35790/ebm.4.1.2016.11040.
- Herman, Citrakesumasari. Healthy H., Nurhaedar J., Devinth V. 2020. "Pengaruh Edukasi Gizi Menggunakan Leaflet Kemenkes Terhadap Perilaku Konsumsi Sayur Dan Buah Pada Remaja Di Sma Negeri 10 Makassar." *Jurnal Gizi Masyarakat Indonesia: The Journal of Indonesian Community Nutrition* 9(1):39–50. doi: 10.30597/jgmi.v9i1.10157.

- Hestiani, N. 2014. "Hubungan Pengetahuan Gizi Dengan Pemilihan Jajanan Siswa Kelas X Program Keahlian Tata Boga SMK Negeri 1 Sewon Yogyakarta."
- Hilal, et al. 2003. "Effects of Peer Education on Reproductive Health Knowledge for Adolescents Living in Rural Areas of Turkey." *Journal of Adolescent Health* 33(4):217–18. doi: 10.1016/S1054-139X(03)00131-9.
- Hull, T. H., eddy H., Ninuk. 2004. "'Peer' Educator Initiatives for Adolescent Reproductive Health Projects in Indonesia." *Reproductive Health Matters* 12(23):29–39. doi: 10.1016/S0968-8080(04)23120-2.
- Hutasoit, M. H. J. 2019. "Gambaran Pengetahuan Dan Sikap Siswa Tentang Makanan Jajanan Yang Sehat Di SMP Negeri 3 Lubuk Pakam."
- Ibe, S. N. O., at al. 2020. "Effects of Peer Health Education on Sexual Health Knowledge and Attitudes of Tertiary Institution Students in Imo State, Nigeria." *Health* 12(06):638–52. doi: 10.4236/health.2020.126048.
- Iklima, N. 2017. "Gambaran Pemilihan Makanan Jajanan Pada Anak Usia Sekolah Dasar." *Jurnal Keperawatan BSI* 5(1):8–17.
- Inayah, Metty, Soepri T. M. W. 2019. "Perubahan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Anak Melalui Peer Education." *Seminar Nasional UNRIYO* 37–42.
- Ishak. S., Herman H., Anto J. H. 2019. "Hubungan Pola Makan, Keterpaparan Media Dan Keturunan Terhadap Kelebihan Berat Badan Pada Siswa Sekolah Dasar." *PROMOTIF: Jurnal Kesehatan Masyarakat* 9(1):76–84.
- Jafar, N., Dkk. 2020. "Pelatihan Edukator Sebaya Sebagai Upaya Pencegahan Komponen Sindrom Metabolik Pada Remaja Di Kabupaten Soppeng Peer Educator Training as an Effort to Prevent Components of Metabolic Syndrome in Adolescents of Soppeng District." *Jurnal Panrita Abdi* 4(1):103–9.

- Julianti, A., Retno P., Yuliana N. S. U. 2015. "Hubungan Antara Obesitas Dan Aktivitas Fisik Dengan Tekanan Darah Pasien Hipertensi." *Media Ilmu Keolahragaan Indonesia* 5(1):8–12.
- Kasih, L. C. 2016. "Efektifitas Peer Education Pada Pengetahuan Dan Sikap Siswa SMA Dalam Pencegahan HIV/AIDS." *Jurnal Ilmu Keperawatan* 4(2):26–33.
- Kemendes RI. 2018. *Laporan Nasional RISKESDAS 2018*.
- Kementrian Kesehatan RI. 2011. *Keamanan Pangan*.
- Kosnayani, A. dan Iseu S. A. 2016. "Faktor Risiko Yang Berhubungan Dengan Obesitas Remaja." *Siliwangi* 2(2):128.
- Laila, Qumruin Nurul. 2015. "Pemikiran Pendidikan Moral Albert Bandura." 3(1).
- Latif, R., Huniarti, Herlina M. 2018. "Pengaruh Poster Dan Leaflet Terhadap Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Konsumsi Makanan Jajanan Anak Sekolah SMP 1 Patampanua Pinrang." *Jurnal Ilmiah Manusia Dan Kesehatan* 1(3).
- Legiati, T., Desi H., Diyan I. 2019. "Pengaruh Peer Education Terhadap Pengetahuan, Sikap Dan Efikasi Diri Remaja Putri Tentang Pubertas." *Jurnal BIMTAS* 3(1).
- Marda, N., Abdillah, Rusmin M. 2020. "Pengaruh Pendidikan Sebaya Terhadap Perubahan Perilaku Remaja." *Jurnal Horizon Pendidikan* 15(1):8–17.
- Marianthi, D., dkk. 2020. "Health Education With Playing Tecniques To Shape To Beavior Of Healthy Snacks To Children In School." *AcTion : Aceh Nutrition Journal* 2020(November):147–55.
- Mulyawati, I., Asih K., Ari Y. 2017. "Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Keamanan Jajanan Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Anak." *Public Health Perspective Journal* 2(1):1–8.
- Muslikah, Suwarjo, Galuh W. 2013. "Bimbingan Teman Sebaya Untuk Mengembangkan Sikap Negatif Terhadap Perilaku Seks Tidak Sehat." *Jurnal Bimbingan Konseling (Semarang)* 2(1):10–17. doi:

10.15294/jubk.v2i1.1231.

- Ningsih, R. 2014. "Penyuluhan Hygiene Sanitasi Makanan Dan Minuman Yang Dijajakan Pedagang Di Lingkungan SDN Kota Samarinda." *Kesehatan Masyarakat* 10(1):64–72.
- Norhasanah, Firyal Y., Nur A. H. 2018. "Hubungan Antara Jenis Kelamin, Uang Jajan, Kebiasaan Sarapan, Kebiasaan Membawa Bekal, Dan Pengetahuan Gizi Dengan Perilaku Siswa Memilih Makanan Jajanan Di SDN Keraton 1 Martapura." *Jurkessia* VIII(3). doi: 10.7498/aps.51.2836.
- Nurdiyanti H. dan Widayani W. 2019. "Hubungan Pengetahuan Gizi Dan Pekerjaan Orang Tua Dengan Perilaku Kebiasaan Jajan Siswa MI Nurul Islamiyah Tahun 2017." *Jurnal Medika Respati* 14(4).
- Nuryani dan Rahmawati. 2018. "Kebiasaan Jajan Berhubungan Dengan Status Gizi Siswa Anak Sekolah Di Kabupaten Gorontalo." *Jurnal Gizi Indonesia* 6(2):114. doi: 10.14710/jgi.6.2.114-122.
- Oktaviani W. D., Lintang D. S., Zen R. 2012. "Hubungan Kebiasaan Konsumsi Fast Food, Aktivitas Fisi, Pola Konsumsi, Karakteristik Remaja Dan Orang Tua Dengan Indeks Massa Tubuh (IMT) (Studi Kasus Pada Siswa SMA Negeri 9 Semarang Tahun 2012)." *Jurnal Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro* 1(2):18843.
- Osei, A. , et al. 2010. "Household Food Insecurity and Nutritional Status of Children Aged 6 to 23 Months in Kailali District of Nepal." *Food and Nutrition Bulletin* 31(4):483–94. doi: 10.1177/156482651003100402.
- Pakhri, A., dkk. 2018. "Edukasi Gizi Terhadap Pengetahuan Dan Kebiasaan Jajan Pada Siswa SMP Negeri 35 Makassar." *Media Gizi Pangan* 25(1):77. doi: 10.32382/mgp.v25i1.65.
- Permenkes. 2013. "Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2013 Tentang Angka Kecukupan Gizi Yang Dianjurkan Bagi Bangsa Indonesia." *Menkes RI* 1–10.
- Ponimin, P. B. V., Sulaemana E., Afnal. 2019. "Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Konsumsi Jajanan Pada Anak Di SD

- Negeri Winangun Kota Manado.” *Jurnal KESMAS* 8(6):117–23.
- Prasetya, M. G. 2017. “Penerapan Metode Pembelajaran Peer Teaching Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Dasar Pemrograman Di SMK Negeri 2 Salatiga.”
- Purba, A., Eva K., Dewi R. B. 2020. “Pembinaan Kelompok Remaja Melalui Edukasi & Peer Educators Kesehatan Reproduksi Di Desa Tanjung Rejo.” *Pengabdian Masyarakat* 3(1):1–8.
- Purbowati, Puji A., Riva M. A. 2017. “Edukasi Gizi Untuk Meningkatkan Kualitas Bekal Makan Anak Usia Prasekolah Di TK Teladan Dharma Wanita Ungaran.” *Indonesian Journal of Community Empowerment (IJCE)* 1161:24–29.
- Putri, A., F. rezal, and A. Akifah. 2017. “Efektifitas Media Audio Visual Dan Leaflet Terhadap Peningkatan Pengetahuan, Sikap Dan Tindakan Tentang Pencegahan Penyakit Gastritis Pada Santriwati Di Pondok Pesantren Hidayatullah Putri Dan Ummusshabri Kota Kendari Tahun 2017.”
- Rahayu, G. R. Rochmawati L. 2017. “Efektivitas Pendidikan Sebaya Terhadap Perilaku Kesehatan Diri Santri Di Pesantren.” *Jurnal Berita Kedokteran Masyarakat* 33(11):717–52.
- Rinayanti H. 2013. “Efektifitas Penyampaian Informasi Hiv/Aids Melalui Peer Group Dan Metode Ceramah Interaktif Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Siswa SMA 1 Kecamatan Lumban Julu Kabupaten Toba Samosir Tahun 2013.”
- Rizona, F., Dkk. 2019. “Efektifitas Edukasi Tentang Jajanan Sehat Terhadap Peningkatan Pengetahuan Dan Sikap Siswa Overweight.” *NERS Jurnal Keperawatan* 15(1):1. doi: 10.25077/njk.15.1.1-13.2019.
- Ruaida, N. dan Michran M. 2017. “Tingkat Konsumsi Energi Dan Protein Dengan Kejadian Krang Energi Kronis (KEK) Pada Siswa Putri Di SMA Negeri 1 Kairatu.” *Global Health Science* 2(4):87–90. doi: 10.1016/j.cbpa.2012.10.010.
- Rusdiana, Maria, Insana. 2020. “Pengaruh Peer Education Terhadap

- Pengetahuan Kehamilan Pada Kelas Ibu Hamil.” *Jurnal Keperawatan Suaka Insan* 5(1):116–20.
- Safitri, C. H., Catur S. W., Dian H. 2014. “Perbedaan Metode Team Game Tournament Dan Ceramah Terhadap Peningkatan Pengetahuan Pemilihan Jajanan Sehat.” *Indonesian Journal of Human Nutrition* 1(2):89–105.
- Safriana. 2012. “Perilaku Memilih Jajanan Pada Siswa Sekolah Dasar Di SDN. Garot Kecamatan Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar Tahun 2012.”
- Setiani, D. Y. dan Warsini. 2020. “Efektifitas Promosi Kesehatan Media Video Dan Leaflet Terhadap Tingkat Pengetahuan Tentang Pencegahan Osteoporosis.” *Jurnal Kesehatan Holistic* 4(2):55–67. doi: 10.33377/jkh.v4i2.83.
- Sirajuddin. 2018. *Survey Konsumsi Pangan*.
- Suharyat Y. 2009. “Hubungan Antara Sikap, Minat Dan Perilaku Manusia.” *Komunikasi Massa Dan Efek Media Terhadap Individu* 1(3):Psikologi Komunikasi.
- Sumiyanto A., Ani M., Eko H. 2014. “Pengaruh Sikap Individu Dan Perilaku Teman Sebaya Terhadap Praktik Safety Riding Pada Remaja (Studi Kasus Siswa SMA Negeri 1 Semarang).” *VisiKes Jurnal Kesehatan* 13(2):150–56.
- Susanti, S., Cholik H. R., Metti V. 2019. “Pemberdayaan Siswa Sebagai Peer Educator Kesehatan Reproduksi Remaja.” *Adimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 3(2):43. doi: 10.24269/adi.v3i2.1867.
- Syafleni, Asriwati, Anto J. H. 2020. “Analisis Dampak Konsumsi Jajanan, Aktifitas Fisik, Dan Status Gizi Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Smk Swasta Pharmaca Medan.” *Komunitas Kesehatan Masyarakat* 1(2):31–39.
- Tindaon, Rotua Lenawati. 2018. “Pengaruh Komunikasi, Informasi, Dan Edukasi (KIE) Melalui Media Leaflet Dan Video Terhadap



- Pengetahuan Dan Sikap Remaja Tentang Paparan Pornografi Di SMP Negeri 1 Sidamanik Kec. Sidamanik Kab. Simalungan Tahun 2016.” *Jumantik* 3(1):44–64.
- Utami, N. L. A., Nengah R., Indah M. R. 2018. “Efektivitas Metode Peer Education Dan Metode Ceramah Terhadap Tingkat Pengetahuan Siswa Tentang Kehamilan Remaja.” *Community of Publishing in Nursing (COPING)* 6(1):9–16.
- Utami, U. dan Mutik M. 2019. “Hubungan Antara Pola Makan Dengan Kejadian Anemia Pada Remaja Putri Di SMA Kabupaten Bantul.” *Maternal* III(2):1–13.
- Vatanparast, H., et al. 2019. “Snack Consumption Patterns Among Canadians.” *Nutrients* 11(5):1–12. doi: 10.3390/nu11051152.
- Wiratini, N. p. S., Ni L. P. E. Y., Anak a. N. T. W. 2015. “Pengaruh Peer Education Terhadap Perilaku Merokok Pada Remaja Di SMAN ‘X’ Denpasar.” *COPING Ners Journal* 3(3):54–61.
- Wiratini, N. P. S., dkk. 2015. “COPING Ners Journal.” *COPING Ners Journal* 3(3):61–67.
- Wulandari, A. 2014. “Karakteristik Petumbuhan Perkembangan Remaja Dan Implikasinya Terhadap Masalah Kesehatan Dan Keperawatannya.” *Jurnal Keperawaan Anak* 2(1):39–43.
- Yaslina, Aldo Y., Def P. 2015. “The Effect Of Peer Group Education Towars Snacks Behaviour in School Age Children In SDN 07 (Elementary School), Bukittinggi.” in *Riau International Nursing Conference*. Vol. 07.
- Yuliasuti, R. 2012. “Analisis Karakteristik Siswa, Karakteristik Orang Tua Dan Perilaku Konsumsi Jajanan Pada Siswa-Siswi SDN Rambutan 04 Pagi Jakarta Timur Tahun 2011.”
- Yulizawati, Lusiana E. S. B., Ayu N., Aldina. 2017. “Pengaruh Pendidikan Kesehatan Metode Peer Education Mengenai Skrining Prakonsepsi Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Wanita Usia Subur Di Wilayah Kabupaten Agam Tahun 2016.” *Journal of Midwifery* 1(2):11. doi:

10.25077/jom.1.2.11-20.2016.

Yusuf, K. dan Ajat S. 2018. "Peran Teman Sebaya Dalam Pembentukan Karakter Siswa Madrasah Tsanawiyah." *SOCIA: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial* 15(2):149–63. doi: 10.21831/socia.v15i2.22674.

Lampiran 1



DOKUMEN RAHASIA

NO:

**Konsentrasi Gizi  
Ilmu Kesehatan Masyarakat  
Program Pascasarjana  
Universitas Hasanuddin**

**Kuesioner Penelitian  
Deby Sinta Darise  
(K012181114)**

Saya mahasiswa Ilmu Kesehatan Masyarakat Program Pascasarjana Universitas Hasanuddin, guna memenuhi tugas akhir, saya melakukan penelitian tentang "**Pengaruh *Peer education* terhadap Pengetahuan, Sikap dan Kebiasaan Konsumsi Jajanan Pada Remaja**". Oleh sebab itu, saya mengharapkan kesediaan adik-adik sekalian untuk mengisi kuesioner. Jawaban adik-adik sekalian akan dijaga kerahasiaannya sehingga kejujuran saudara dalam menjawab kuesioner ini akan sangat saya hargai. Atas kesediaan dan partisipasinya saya ucapkan terima kasih,

*Dengan ini saya bersedia mengikuti penelitian ini dan bersedia mengisi kuesioner yang telah disediakan.*

**Responden****Tanggal pengisian:**

( )

## Lampiran 2. Kuisisioner

### KUESIONER PENGUMPULAN DATA REMAJA

#### I. Identitas Responden

1. Nama :
2. Tanggal Lahir :
3. Umur :
4. Jenis kelamin :
5. Jumlah uang jajan : /hari

#### II. Identitas Orang Tua

##### Pendidikan

Ayah :

3. Tidak sekolah
4. SD
5. SMP
6. SMA
7. DIPLOMA
8. S1,S2

Ibu : 1. Tidak sekolah

2. SD
3. SMP
4. SMA
5. DIPLOMA
6. S1,S2

#### 2. Pekerjaan

Ayah : 1. PNS

2. Guru
3. Polri/TNI
4. Pedagang
5. Petani
6. Wiraswasta

Ibu : 1. PNS

2. Guru
3. Polri/TNI
4. Pedagang
5. Wiraswasta
6. IRT (Ibu Rumah Tangga)

**KUISIONER PENGETAHUAN, SIKAP DAN TINDAKAN****A. Pengetahuan**

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan memberikan tanda silang (x) pada jawaban yang paling tepat!

1. Apa yang dimaksud dengan makanan jajanan?
  - a. Makanan dan minuman yang diujakan di kantin sekolah
  - b. Makanan dan minuman yang diujakan di rumah makan
  - c. Makanan dan minuman yang diujakan di restoran
  - d. Makanan dan minuman yang diujakan di hotel
2. Manakah yang bukan termasuk jenis-jenis makanan jajanan?
  - a. Makanan berat
  - b. Minuman
  - c. Snack
  - d. Bekal dari rumah
3. Golongan minuman yang paling baik dikonsumsi bagi siswa adalah .....
  - a. Es bersoda
  - b. Es campur
  - c. Air putih
  - d. Es cendol
4. Bagaimana tanda-tanda makanan jajanan yang sehat?
  - a. Makanan jajanan manis yang meninggalkan rasa pahit
  - b. Makanan jajanan yang sudah berjamur
  - c. Makanan jajanan yang berwarna mencolok
  - d. Makanan jajanan yang tanpa pengawet buatan
5. Berikut ini tidak perlu diperhatikan ketika membeli makanan jajanan dalam kemasan adalah .....
  - a. Kemasannya utuh dan tidak rusak
  - b. Design kemasan
  - c. Bahan baku kemasan
  - d. Tanggal kadaluarsa
6. Apa bahaya akibat mengonsumsi makanan jajanan yang berformalin?
  - a. Obesitas
  - b. Mengurangi tingkat kecerdasan
  - c. Memicu kanker
  - d. Kenyang
7. Manakah jenis bahan tambahan pangan yang dilarang?
  - a. Vetsin
  - b. Sakarin
  - c. Benzoat
  - d. Rhodamin

8. Manakah jenis bahan tambahan pangan yang diperbolehkan penggunaannya pada makanan?
  - a. Boraks
  - b. Sakarin
  - c. Methanil yellow
  - d. Rhodamin
9. Manakah makanan jajanan yang berikut yang mengandung Bahan Tambahan Pangan (BTP) berbahaya?
  - a. Mie basah yang tahan lebih dari sehari
  - b. Cantik manis dengan warna menarik
  - c. Nagasari dengan rasa yang manis
  - d. Otak-otak yang dapat bertahan sehari
10. Bagaimana cara memilih makanan jajanan yang baik?
  - a. Memilih makanan jajanan yang mengandung pemanis buatan
  - b. Memilih makanan jajanan yang berwarna mencolok
  - c. Memilih makanan jajanan yang mengandung pengawet buatan
  - d. Memilih makanan jajanan yang tidak mengandung pengawet buatan
11. Berikut ini yang bukan penyebab maraknya kasus keracunan makanan jajanan pada siswa?
  - a. Kurangnya pengetahuan siswa tentang kandungan gizi makanan jajanan
  - b. Kurangnyakesadaran siswa untuk mengkonsumsi makanan jajanan yang sehat
  - c. Kurangnya kesadaran penjual untuk menjual makanan jajanan yang sehat
  - d. Mahalnya harga makanan jajanan yang sehat
12. Apa ciri bakso yang mengandung boraks dan formalin?
  - a. Tekstur lebih kenyal daripadabakso tanpa boraks dan formalin
  - b. Tekstur lebih lembek daripada bakso tanpa boraks dan formalin
  - c. Warna lebih kusam daripada bakso tanpa boraks dan formalin
  - d. Berbau lebih menyengat daripada bakso tanpa boraks dan formalin
13. Berikut ini merupakan dampak langsung dari mengkonsumsi makanan kadaluarsa, kecuali.....
  - a. Muntah-muntah
  - b. Sakit perut
  - c. Kanker
  - d. Diare
14. Upaya yang dapat dilakukan sekolah untuk mengendalikan maraknya kasus keracunan makanan jajanan, kecuali .....
  - a. Memberi penyuluhan pada siswa tentang makanan jajanan yang sehat
  - b. Diskusi dewan sekolah tentang makanan jajanan yang sehat
  - c. Mengawasi dengan ketat setiap penjual makanan jajanan yang ada di sekolahnya
  - d. Memasang poster di kelas tentang ciri-ciri makanan jajanan yang tidak sehat

15. Berikut ini kebiasaan anak sekolah yang baik adalah .....

- a. Membeli makanan jajanan yang tidak dikemas
- b. Membeli makanan jajanan di pinggir jalan
- c. Membeli makanan jajanan di kantin sekolah
- d. Membeli makanan jajanan yang berwarna menarik

## B. Sikap

Bacalah dengan cermat dan teliti setiap pernyataan dari angket ini, saudara cukup memberikan tanda centang (√) pada salah satu alternatif jawaban :

Keterangan :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

KS : Kurang Setuju

TS: Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS
1	Mengonsumsi sarapan pagi tidak penting bagi saya.				
2	Informasi tentang bahan yang terkandung dalam makanan jajanan merupakan hal yang perlu diketahui sebelum membeli makanan tersebut.				
3	Sebelum membeli makanan jajanan, saya perlu mengetahui cara pembuatan makanan tersebut.				
4	Saya memilih makanan jajanan yang sedang populer di sekolah meskipun tidak aman untuk dikonsumsi.				
5	Mengetahui zat-zat yang terkandung di dalam makanan jajanan bukan sesuatu yang penting bagi saya.				
6	Penyuluhan tentang makanan jajanan yang sehat sangat berguna bagi saya.				
7	Saya akan mengajak teman saya untuk membeli makanan jajanan tanpa bahan pengawet.				
8	Saya mengetahui bahaya mengonsumsi				

	makanan jajanan yang mengandung pengawet, namun saya tetap mengkonsumsinya.				
9	Saya mengonsumsi makanan jajanan bukan karena lapar tetapi tertarik makanan yang dijajakan.				
10	Saya sering curiga dengan makanan jajanan baru yang dijual oleh pedagang makanan jajanan.				
11	Sebelum membeli makanan jajanan, saya mengecek tanggal kadaluarsa yang tertera dalam kemasan.				
12	Bahaya mengonsumsi makanan jajanan yang mengandung boraks bagi saya tidak penting untuk diketahui para siswa.				
13	Saya memilih membeli makanan jajanan yang dikemas.				
14	Menurut saya mengonsumsi makanan jajanan yang mengandung rhodamin B tidak menyebabkan penyakit apapun walau dikonsumsi setiap hari.				
15	Mengonsumsi snack ringan lebih baik daripada pisang goreng.				



## Formulir Kuesioner Frekuensi (Food Frequency Questioner)

Nama :  
 Kelas :  
 Umur :  
 Jenis Kelamin :

Berilah tanda check list (√) pada kolom yang sesuai dengan kebiasaan kamu dalam mengkonsumsi makanan (dalam 1 bulan terakhir

No	Makanan	Frekuensi Konsumsi					
		>3 kali/hari	1 kali/hari	3-6 kali/minggu	1-2 kali/ minggu	2 kali sebulan	Tidak pernah
	Makanan Jajanan	(50)	(25)	(15)	(10)	(5)	(0)
1	Cilok						
2	Sate telur gulung						
3	Bakso						
4	Batagor						
5	Sosis Bakar						
6	Telur Ping pong						
7	Martabak mini						
8	Cimol						
9	Tahu bulat						
10	Gorengan (Pisang Goreng, Tahu, Bakwan)						
11	Mie (kuah / goreng)						

### Lampiran 3. Dokumentasi Penelitian

#### Dokumentasi Kelompok Intervensi



Dokumentasi kelompok intervensi dalam agenda menjelaskan pengisian kuisisioner oleh peneliti



Dokumentasi kelompok intervensi dalam agenda menjelaskan pengisian kuisisioner oleh peneliti



Dokumentasi kelompok intervensi dalam agenda Pemateri memberikan edukasi pada edukator yang terpilih



Dokumentasi kelompok intervensi dalam agenda Pemateri memberika edukasi pada edukator yang terpilih



Dokumentasi edukator memberikan edukasi kepada responden

### Dokumentasi Kelompok Kontrol



## Lampiran 4. Master Tabel Hasil Pengukuran Responden Kelompok Intervensi dan Kelompok Kontrol

### Master Tabel

No	Nama	Kode	Kelas	TTL	JK	UJ	PT_Ayah	PT_Ibu	Pkj_Ayah	Pkj_Ibu	Pengetahuan		Sikap		Skor Tindakan	
											Pre Test	Post Test	Pre Test	Post Test	Pre Test	Pos Test
1	RAS	1	VIII-1	09-09-2005	2	2	4	3	4	6	7	14	40	52	115	110
2	SHMA	1	VIII-1	10-01-2007	2	1	4	4	6	6	6	15	39	51	55	75
3	IB	1	VIII-1	02-02-2006	2	2	4	6	6	2	7	14	43	54	75	105
4	SAA	1	VIII-1	25-05-2005	2	2	2	4	6	6	8	14	48	56	65	45
5	MI	1	VIII-1	25-05-2006	2	2	3	4	5	6	9	13	49	58	115	65
6	RAA	1	VIII-1	30-05-2005	2	2	4	4	6	6	7	14	46	51	60	80
7	DPA	1	VIII-1	29-03-2006	1	1	3	4	3	6	9	14	47	49	85	65
8	MPAN	1	VIII-1	22-04-2004	2	2	4	4	2	6	5	13	41	47	65	80
9	RP	1	VIII-1	17-05-2007	2	1	2	4	5	6	10	14	37	53	50	70
10	SAM	1	VIII-1	22-08-2006	2	2	4	3	6	6	9	15	44	53	65	65
11	IR	1	VIII-1	09-01-2007	2	2	4	2	6	6	8	14	46	46	90	60
12	MAI	1	VIII-2	06-01-2006	1	2	4	4	4	6	10	13	39	48	40	50
13	DAP	1	VIII-2	09-12-2006	1	1	3	3	6	6	6	15	44	45	80	65
14	RU	1	VIII-2	15-08-2007	1	2	6	6	4	1	4	14	46	47	75	70
15	MRZ	1	VIII-2	10-02-2006	1	1	3	3	4	6	11	14	33	49	70	50
16	WEP	1	VIII-2	08-08-2007	1	2	4	4	6	6	9	13	49	44	50	30
17	DK	1	VIII-2	22-12-2006	1	2	4	4	6	6	8	14	43	54	60	60
18	AM	1	VIII-2	12-052006	1	1	4	4	6	4	11	14	44	54	35	60
19	NZ	1	VIII-2	28-12-2008	2	2	4	4	5	6	5	13	49	51	70	50
20	AT	2	VIII-1	09-08-2005	2	1	2	4	5	6	10	8	49	47	130	150

21	MSA	2	VIII-1	07-05-2006	2	1	4	2	5	6	8	9	48	48	110	130
22	TS	2	VIII-1	07-05-2006	2	1	2	2	5	6	11	8	45	47	125	125
23	SYD	2	VIII-1	11-07-2005	2	2	3	3	5	6	9	9	51	49	100	110
24	RTK	2	VIII-1	21-06-2006	2	2	6	6	6	2	10	9	49	42	110	125
25	AYT	2	VIII-1	30-05-2006	2	2	2	2	5	6	9	6	48	50	110	80
26	DS	2	VIII-1	07-01-2006	2	1	3	4	5	6	11	14	50	45	105	95
27	HA	2	VIII-1	15-11-2006	1	2	3	4	5	4	11	10	48	48	80	85
28	DR	2	VIII-1	02-09-2005	1	2	4	3	5	6	10	8	44	48	105	125
29	YWD	2	VIII-1	01-05-2006	1	2	4	3	6	6	11	10	51	49	95	90
30	AK	2	VIII-2	17-01-2006	1	2	2	3	5	6	9	10	45	45	110	110
31	MR	2	VIII-2	10-05-2007	1	2	3	2	5	6	4	6	38	40	110	85
32	SA	2	VIII-2	20-01-2007	1	2	3	4	4	4	9	10	45	44	80	95
33	SK	2	VIII-2	31-10-2006	1	2	4	4	5	6	7	6	50	48	105	95
34	MFH	2	VIII-2	29-07-2005	1	2	3	3	6	6	8	8	39	43	100	75
35	RD	2	VIII-2	02-10-2005	1	2	2	2	5	6	7	8	45	45	80	80
36	GD	2	VIII-2	03-08-2006	1	2	3	3	5	6	7	9	46	39	85	85
37	MAH	2	VIII-2	16-03-2005	1	2	2	2	5	6	6	6	43	42	100	65
38	SFK	2	VIII-2	19-12-2005	2	2	4	6	6	1	8	9	48	51	100	100

**Keterangan :****Kode**

1 = Kelompok Intervensi  
2 =Kelompok kontrol

**JK (Jenis Kelamin)**

1 = Laki-laki  
2 = Perempuan

**UJ (Uang Jajan)**

1 = < 10.000  
2 = > 10.000

**PT\_Ayah**

1 = Tidak Sekolah  
2 = SD  
3 = SMP  
4 = SMA  
5 = DIPLOMA  
6 = S1/S2

**PT\_Ibu**

1 = Tidak Sekolah  
2 = SD  
3 = SMP  
4 = SMA  
5 = DIPLOMA  
6 = S1/S2

**Pkj\_Ayah**

1 = PNS  
2 = Guru  
3 = Polri/TNI  
4 = Pedagang  
5 = Petani  
6 = Wiraswasta

**Pkj\_Ibu**

1 = PNS  
2 = Guru  
3 = Polri/TNI  
4 = Pedagang  
5 = Petani  
6 = Ibu Rumah Tangga

## Lampiran 5. Hasil Pengolahan Data

### A. Uji Normalitas Data

#### 1. Pengetahuan

##### Tests of Normality

	Kategorik pengetahuan	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest_Pengetahua n	pretest pengetahuan intervensi	.136	19	.200 <sup>*</sup>	.961	19	.596
	posttest pengetahuan intervensi	.300	19	.000	.796	19	.001
	pretest pengetahuan kontrol	.144	19	.200 <sup>*</sup>	.926	19	.145
	posttest pengetahuan kontrol	.177	19	.118	.873	19	.016

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

#### 2. Sikap

##### Tests of Normality

	Kategorik sikap	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Sikap	pretest sikap intervensi	.137	19	.200 <sup>*</sup>	.937	19	.233
	posttest sikap intervensi	.117	19	.200 <sup>*</sup>	.975	19	.871
	pretest sikap kontrol	.193	19	.061	.909	19	.070
	posttest sikap kontrol	.165	19	.185	.949	19	.380

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

#### 3. Tindakan

##### Tests of Normality

	Kategorik Tindakan	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Tindakan	pretest tindakan intervensi	.135	19	.200 <sup>*</sup>	.940	19	.262
	posttest tindakan intervensi	.155	19	.200 <sup>*</sup>	.933	19	.194
	pretest tindakan kontrol	.179	19	.109	.922	19	.125
	posttest tindakan kontrol	.172	19	.141	.946	19	.331

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction



## B. Uji Paired T Test

### Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pretest Pengetahuan PE	7,84	19	2,035	,467
	Posttest Pengetahuan PE	13,89	19	,658	,151
Pair 2	Pretest pengetahuan Leaflet	8,68	19	1,916	,440
	Posttest Pengetahuan Leaflet	8,58	19	1,924	,441
Pair 3	Pretest sikap PE	43,53	19	4,439	1,018
	Posttest Sikap PE	50,63	19	3,847	,883
Pair 4	Pretest Sikap Leaflet	46,42	19	3,671	,842
	Posttest sikap leaflet	45,79	19	3,409	,782
Pair 5	Pretest Tindakan PE	69,47	19	21,402	4,910
	Posttest tindakan PE	66,05	19	19,118	4,386
Pair 6	Pretest tindakan Leaflet	102,11	19	13,876	3,183
	posttest tindakan leaflet	100,26	19	22,328	5,122

### Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Pretest Pengetahuan PE & Posttest Pengetahuan PE	19	-,055	,824
Pair 2	Pretest pengetahuan Leaflet & Posttest Pengetahuan Leaflet	19	,610	,006
Pair 3	Pretest sikap PE & Posttest Sikap PE	19	,058	,815
Pair 4	Pretest Sikap Leaflet & Posttest sikap leaflet	19	,589	,008
Pair 5	Pretest Tindakan PE & Posttest tindakan PE	19	,429	,067
Pair 6	Pretest tindakan Leaflet & posttest tindakan leaflet	19	,639	,003

## Paired Samples Test

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	Pretest Pengetahuan PE - Posttest Pengetahuan PE	-6,053	2,172	,498	-7,100	-5,006	-12,145	18	,000
Pair 2	Pretest pengetahuan Leaflet - Posttest Pengetahuan Leaflet	,105	1,696	,389	-,712	,923	,271	18	,790
Pair 3	Pretest sikap PE - Posttest Sikap PE	-7,105	5,705	1,309	-9,855	-4,356	-5,429	18	,000
Pair 4	Pretest Sikap Leaflet - Posttest sikap leaflet	,632	3,218	,738	-,920	2,183	,855	18	,404
Pair 5	Pretest Tindakan PE - Posttest tindakan PE	3,421	21,734	4,986	-7,054	13,897	,686	18	,501
Pair 6	Pretest tindakan Leaflet - posttest tindakan leaflet	1,842	17,176	3,941	-6,437	10,121	,467	18	,646

### C. Uji IndependenbT Test

**Group Statistics**

	Kategori Post test pengetahuan	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pretest	PE	19	7,84	2,035	,467
Pengetahuan	L	19	8,68	1,916	,440
Posttest	PE	19	13,89	,658	,151
Pengetahuan	L	19	8,58	1,924	,441
Pretest sikap	PE	19	43,53	4,439	1,018
	L	19	46,42	3,671	,842
Posttest Sikap	PE	19	50,63	3,847	,883
	L	19	45,79	3,409	,782
Pretest Tindakan	PE	19	69,47	21,402	4,910
	L	19	102,11	13,876	3,183
Posttest Tindakan	PE	19	66,05	19,118	4,386
	L	19	100,26	22,328	5,122

## Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Pretest Pengetahuan	Equal variances assumed	,136	,714	-	36	,197	-,842	,641	-2,143	,458
				1,313						
Posttest Pengetahuan	Equal variances not assumed	8,643	,006	-	35,87	,197	-,842	,641	-2,143	,459
				1,313	1					
Pretest sikap	Equal variances assumed	,550	,463	11,39	36	,000	5,316	,466	4,370	6,262
				5						
Posttest Sikap	Equal variances not assumed	,252	,619	11,39	22,15	,000	5,316	,466	4,349	6,283
				5	2					
Pretest Tindakan	Equal variances assumed	,550	,463	-	36	,035	-2,895	1,322	-5,575	-,214
				2,190						
Posttest Tindakan	Equal variances not assumed	1,983	,168	-	34,77	,035	-2,895	1,322	-5,578	-,211
				2,190	5					
Pretest Tindakan	Equal variances assumed	,252	,619	4,106	36	,000	4,842	1,179	2,451	7,234
				6						
Posttest Tindakan	Equal variances not assumed	1,352	,253	4,106	35,48	,000	4,842	1,179	2,449	7,235
				6						
Pretest Tindakan	Equal variances assumed	1,983	,168	-	36	,000	-32,632	5,852	-44,499	-20,764
				5,577						
Posttest Tindakan	Equal variances not assumed	1,352	,253	-	30,86	,000	-32,632	5,852	-44,568	-20,695
				5,577	1					
Pretest Tindakan	Equal variances assumed	1,352	,253	-	36	,000	-34,211	6,744	-47,887	-20,534
				5,073						
Posttest Tindakan	Equal variances not assumed	1,352	,253	-	35,16	,000	-34,211	6,744	-47,898	-20,523
				5,073	6					

## D. Uji Mean

## Group Statistics

	Kategori Post test pengetahuan	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Selisi Pengetahuan	PE	19	6,05	2,172	,498
	L	19	-,11	1,696	,389
Selisi Sikap	PE	19	7,1053	5,70472	1,30875
	L	19	-,6316	3,21819	,73830
Selisi tindakan	PE	19	-3,42	21,734	4,986
	L	19	-1,84	17,176	3,941

## Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Selisi Pengetahuan	Equal variances assumed	1,045	,313	9,739	36	,000	6,158	,632	4,876	7,440
	Equal variances not assumed			9,739	34,001	,000	6,158	,632	4,873	7,443
Selisi Sikap	Equal variances assumed	7,490	,010	5,149	36	,000	7,73684	1,50264	4,68935	10,78434
	Equal variances not assumed			5,149	28,403	,000	7,73684	1,50264	4,66079	10,81289
Selisi tindakan	Equal variances assumed	1,693	,201	-,248	36	,805	-1,579	6,355	-14,468	11,310
	Equal variances not assumed			-,248	34,175	,805	-1,579	6,355	-14,492	11,334

## Lampiran 6. Skor Tindakan Konsumsi Jajanan

### 1. Kelompok intervensi *Peer education*

Skor tindakab sebelum diberikan intervensi

Nama Jajanan		>3 kali/hari	1 kali/hari	3-6 kali/minggu	1-2 kali/minggu	2 kali sebulan	Tidak pernah	Jumlah	Skor
		50	25	15	10	5	0		
Cilok	N	0	0	5	2	4	8	19	7,63
	Skor	0	0	75	20	20	0	145	
Sate Telur Gulung	N	0	2	2	5	5	5	19	8,15
	Skor	0	50	30	50	25	0	155	
Bakso	N	0	0	0	0	15	4	19	3,94
	Skor	0	0	0	0	75	0	75	
Batagor	N	0	6	2	0	7	4	19	11,31
	Skor	0	150	30	0	35	0	215	
Sosis Bakar	N	0	0	0	0	9	10	19	2,36
	Skor	0	0	0	0	45	0	45	
Telur Ping Pong	N	0	1	6	4	0	8	19	8,15
	Skor	0	25	90	40	0	0	155	
Martabak Mini	N	0	0	0	0	8	11	19	2,10
	Skor	0	0	0	0	40	0	40	
Cimol	N	0	0	2	0	2	15	19	2,10
	Skor	0	0	30	0	10	0	40	
Tahu Bulat	N	0	0	0	1	9	9	19	2,89
	Skor	0	0	0	10	45	0	55	
Gorengan (Pisang Goreng, Tahu, Bakwan)	N	0	0	8	9	2	0	19	11,57
	Skor	0		120	90	10	0	220	
Mie(Kuah/Goreng)	N	0	3	0	7	9	0	19	10
	Skor	0	75	0	70	45	0	190	

2. Kelompok intervensi *Peer education*

Skor tindakan sesudah diberikan intervensi

Nama Jajanan		>3 kali/hari	1 kali/hari	3-6 kali/minggu	1-2 kali/minggu	2 kali sebulan	Tidak pernah	Jumlah	Skor
		50	25	15	10	5	0		
Cilok	n	0	1	5	5	3	5	19	8,68
	Skor	0	25	75	50	15	0	165	
Sate Telur Gulung	n	0	0	2	7	10	0	19	7,89
	Skor	0	0	30	70	50	0	150	
Bakso	n	0	0	0	2	16	1	19	5,26
	Skor	0	0	0	20	80	0	100	
Batagor	n	0	0	6	10	2	1	19	10,52
	Skor	0	0	90	100	10	0	200	
Sosis Bakar	n	0	0	0	2	7	10	19	2,89
	Skor	0	0	0	20	35	0	55	
Telur Ping Pong	n	0	0	6	3	4	6	19	7,36
	Skor	0	0	90	30	20	0	140	
Martabak Mini	n	0	0	0	0	8	11	19	2,10
	Skor	0	0	0	0	40	0	40	
Cimol	n	0	0	0	3	1	15	19	1,84
	Skor	0	0	0	30	5	0	35	
Tahu Bulat	n	0	0	3	1	8	7	19	5
	Skor	0	0	45	10	40	0	95	
Gorengan (Pisang Goreng, Tahu, Bakwan)	n	0	1	6	7	1	4	19	10
	Skor	0	25	90	70	5	0	190	
Mie(Kuah/Goreng)	n	0	3	0	7	9	0	19	10
	Skor	0	75	0	70	45	0	190	

## 3. Kelompok Kontrol

Skor tindakan sebelum diberikan intervensi

Nama Jajanan		>3 kali/hari	1 kali/hari	3-6 kali/minggu	1-2 kali/minggu	2 kali sebulan	Tidak pernah	Jumlah	Skor
		50	25	15	10	5	0		
Cilok	n	0	3	6	7	0	3	19	12,36
	Skor	0	75	90	70	0	0	235	
Sate Telur Gulung	n	0	2	8	5	0	4	19	11,57
	Skor	0	50	120	50	0	0	220	
Bakso	n	0	0	0	10	4	5	19	6,31
	Skor	0	0	9	100	20	0	120	
Batagor	n	0	9	2	7	1	0	19	17,36
	Skor	0	225	30	70	5	0	330	
Sosis Bakar	n	0	0	0	8	9	2	19	6,57
	Skor	0	0	0	80	45	0	125	
Telur Ping Pong	n	0	0	0	9	3	7	19	5,52
	Skor	0	0	0	90	15	0	105	
Martabak Mini	n	0	0	0	5	2	12	19	3,15
	Skor	0	0	0	50	10	0	60	
Cimol	n	0	0	5	2	9	3	19	7,36
	Skor	0	0	75	20	45	0	140	
Tahu Bulat	n	0	0	0	0	4	15	19	1,05
	Skor	0	0	0	0	20	0	20	
Gorengan (Pisang Goreng, Tahu, Bakwan)	n	0	10	4	3	2	0	19	18,42
	Skor	0	250	60	30	10	0	350	
Mie(Kuah/Goreng)	n	0	4	7	2	2	4	19	12,35
	Skor	0	100	105	20	10	0	235	



## 4. Kelompok Kontrol

Skor tindakan sesudah diberikan intervensi

Nama Jajanan		>3 kali/hari	1 kali/hari	3-6 kali/minggu	1-2 kali/minggu	2 kali sebulan	Tidak pernah	Jumlah	Skor
		50	25	15	10	5	0		
Cilok	n	0	2	8	7	2	0	19	13,15
	Skor	0	50	120	70	10	0		
Sate Telur Gulung	n	0	0	6	9	4	0	19	10,52
	Skor	0	0	90	90	20	0		
Bakso	n	0	0	2	9	4	4	19	7,1
	Skor	0	0	30	90	20	0		
Batagor	n	0	8	1	8	1	1	19	15,78
	Skor	0	200	15	80	5	0		
Sosis Bakar	n	0	0	0	10	8	1	19	7,36
	Skor	0	0	0	100	40	0		
Telur Ping Pong	n	0	0	0	7	4	8	19	4,73
	Skor	0	0	0	70	20	0		
Martabak Mini	n	0	0	0	2	3	14	19	1,84
	Skor	0	0	0	20	15	0		
Cimol	n	0	0	5	8	0	6	19	8,15
	Skor	0	0	75	80	0	0		
Tahu Bulat	n	0	0	0	0	4	15	19	1,05
	Skor	0	0	0	0	20	0		
Gorengan (Pisang Goreng, Tahu, Bakwan)	n	0	9	4	5	1	0	19	17,89
	Skor	0	225	60	50	5	0		
Mie(Kuah/Goreng)	n	0	4	6	5	1	3	19	12,63
	Skor	0	100	90	50	5	0		

## Lampiran 7. Skor Pertanyaan

## Analisis Berdasarkan Item Pertanyaan

Pengetahuan					
No	Pertanyaan	Kelompok <i>Peer education</i>		Kelompok Kontrol ( <i>Leaflet</i> )	
		Sebelum	Sesudah	Sebelum	Sesudah
1	Pengertian makanan jajanan	11	19	19	19
2	Jenis-jenis makanan jajanan	10	19	13	13
3	Minuman yang baik dikonsumsi bagi siswa	10	17	19	19
4	Ciri-Ciri makanan jajanan yang sehat	7	17	18	18
5	Anjuran dalam membeli makanan jajanan dalam kemasan	12	18	9	11
6	Bahaya akibat mengkonsumsi makanan jajanan yang berformalin	12	18	7	2
7	Jenis bahan tambahan pangan yang dilarang	10	15	4	4
8	Jenis bahan tambahan pangan yang diperbolehkan penggunaannya pada makanan	11	15	5	3
9	Makanan jajanan yang mengandung Bahan Tambahan Pangan (BTP) berbahaya	10	18	15	16
10	Cara memilih makanan jajanan yang baik	9	19	16	19
11	Penyebab kasus keracunan makanan jajanan pada siswa	7	19	5	3
12	Ciri-ciri bakso yang mengandung boraks dan formalin	8	16	6	6
13	Dampak langsung dari mengkonsumsi makanan kadaluarsa	8	16	8	10
14	Upaya sekolah untuk mengendalikan maraknya kasus keracunan makanan jajanan	11	19	6	4
15	kebiasaan anak sekolah yang baik adalah	13	19	15	16

### Lampiran 8. Skor Sikap

SIKAP					
No	Pernyataan	Kelompok <i>Peer education</i>		Kelompok Kontrol ( <i>Leaflet</i> )	
		Sebelum	Sesudah	Sebelum	Sesudah
1	Mengonsumsi sarapan pagi tidak penting bagi saya.	50	71	46	64
2	Informasi tentang bahan yang terkandung dalam makanan jajanan merupakan hal yang perlu diketahui sebelum membeli makanan tersebut.	69	69	68	64
3	Sebelum membeli makanan jajanan, saya perlu mengetahui cara pembuatan makanan tersebut.	56	61	54	51
4	Saya memilih makanan jajanan yang sedang populer di sekolah meskipun tidak aman untuk dikonsumsi.	70	67	72	62
5	Mengetahui zat-zat yang terkandung di dalam makanan jajanan bukan sesuatu yang penting bagi saya.	65	69	58	64
6	Penyuluhan tentang makanan jajanan yang sehat sangat berguna bagi saya.	70	66	70	69
7	Saya akan mengajak teman saya untuk membeli makanan jajanan tanpa bahan pengawet.	62	68	65	60
8	Saya mengetahui bahaya mengonsumsi makanan jajanan yang mengandung pengawet, namun saya tetap mengkonsumsinya.	66	64	66	66
9	Saya mengonsumsi makanan jajanan bukan karena lapar tetapi tertarik makanan yang dijajakan	59	57	52	53
10	Saya sering curiga dengan makanan jajanan baru yang dijual oleh pedagang makanan jajanan.	46	58	45	48
11	Sebelum membeli makanan jajanan, saya mengecek tanggal kadaluarsa yang tertera dalam kemasan.	64	69	70	66
12	Bahaya mengonsumsi makanan jajanan yang mengandung boraks bagi saya tidak penting untuk diketahui para siswa.	72	72	65	62
13	Saya memilih membeli makanan jajanan yang dikemas.	53	68	55	57

14	Menurut saya mengkonsumsi makanan jajanan yang mengandung rhodamin B tidak menyebabkan penyakit apapun walau dikonsumsi setiap hari	48	55	47	46
15	Mengkonsumsi snack ringan lebih baik daripada pisang goreng	37	41	29	38

## Lampiran 9. Surat-surat



**PEMERINTAH KABUPATEN GORONTALO**  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**  
*JL. ACHMAD A. WAHAB NO 65 TELP. 0435 (881060)*  
**LIMBOTO**

**REKOMENDASI**

Nomor :074 /BKBP/ *La* /IX/2020

Dengan ini kami memberikan rekomendasi kepada :

**N a m a** : **DEBY SINTA DARISE, SKM**  
**NIM** : K012181114  
**Jenis Kelamin** : Perempuan  
**Pekerjaan** : Mahasiswa  
**Alamat** : Kelurahan Kayubulan Kec. Limboto Kab. Gorontalo  
**Maksud** : Penelitian Dalam Rangka Penyusunan Tesis  
**Judul** : **"Pengaruh Peer Education Terhadap Perilaku Kebiasaan Konsumsi Jajanan Pada Remaja Di Kabupaten Gorontalo"**  
**Lokasi** : SMP Negeri 1 Limboto Barat  
 SMP Negeri 1 Boliyohuto  
**Waktu** : September s/d Oktober 2020

Dalam melakukan kegiatan agar memperhatikan ketentuan sebagai berikut :

1. Menjaga keamanan dan ketertiban, serta melapor kepada Kepala Badan/Dinas terkait.
2. Peneliti Wajib Menyampaikan Hasil Penelitiannya Paling Lambat 6 Bulan Setelah Penelitian Selesai Kepada Pemerintah Daerah Kab. Gorontalo Cq Kepala Badan Kesbang Dan Politik.

Demikian Rekomendasi ini diberikan dengan ketentuan selesai mengadakan kegiatan agar melaporkan hasilnya kepada Bupati Gorontalo Cq. Badan Kesbang dan Politik Kabupaten Gorontalo.

DIKELUARKAN DI : LIMBOTO  
 PADA TANGGAL : 21 SEPTEMBER 2020

An. KEPALA BADAN  
 Plt. SEKRETARIS

**M.S BURHAN ISMAIL, SE., MH**  
 PENATA TINGKAT I  
 NIP. 19750615 201001 1 003



**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA  
SMP NEGERI 1 LIMBOTO BARAT**

Jln. Muhtar Puluqadang No. 158 Tlp. (0435) 881715 Yosonegoro

E-mail: [smpnegeri\\_satulimboto Barat@yahoo.co.id](mailto:smpnegeri_satulimboto Barat@yahoo.co.id)



**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 42/SMP 01/LRB /SI/2020

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dra. Ariaty Dangkua, M.Pd  
NIP : 19610220198702003  
Jabatan : Kepada Sekolah SMP Negeri 1 Limboto Barat

Menerangkan dengan benar bahwa

Nama : Deby Sinta Darise  
NIM : K012181114  
Jurusan : Gizi Kesehatan Masyarakat, Universitas Hasanuddin

Dengan ini yang bersangkutan telah melakukan penelitian pada siswa SMP Negeri 1 Limboto Barat, Kabupaten Gorontalo pada bulan Oktober 2020 dengan judul penelitian **“PENGARUH PEER EDUCATION TERHADAP PERILAKU KEBIASAAN KONSUMSI JAJANAN PADA REMAJA DI KABUPATEN GORONTALO”**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Limboto Barat, 30 Oktober 2020

Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Bolyohuto



Dra. Ariaty Dangkua, M.Pd  
NIP. 19610220198702003



**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN GORONTALO**  
**SEKOLAH MENENGAH PERTAMA**  
**( SMP NEGERI 1 BOLIOHUTO )**

*Jalan Raja Tolangohula Desa Sidomulyo Kec. Boliyohuto Kab.Gorontalo 96261*

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 421/SMP.01.BOL/LL/ 181 /2020

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Hj. ISRA HUNTOYUNGO, S.Pd.MM.  
 N I P : 19710916 199702 2 004  
 Pangkat / Golongan : Pembina Tingkat I, IV/b  
 Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan dengan benar bahwa

Nama : Deby Sinta Darise  
 NIM : K012181114  
 Jurusan : Gizi Kesehatan Masyarakat, Universitas Hasanuddin

Dengan ini yang bersangkutan telah melakukan penelitian pada siswa SMP Negeri 1 Boliyohuto, Kabupaten Gorontalo pada bulan November 2020 dengan judul penelitian **“PENGARUH PEER EDUCATION TERHADAP PERILAKU KEBIASAAN KONSUMSI JAJANAN PADA REMAJA DI KABUPATEN GORONTALO”**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Boliyohuto, 24 November 2020

Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Boliyohuto



*[Handwritten Signature]*

ISRA HUNTOYUNGO, S.Pd.MM

NIP. 19710916 199702 2 004



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
KOMITE ETIK PENELITIAN KESEHATAN**

Sekretariat :

Jl. Perintis Kemerdekaan Km. 10 Makassar 90245, Telp. (0411) 585658, 516-005,  
Fax (0411) 586013E-mail : [kepjkmu@gmail.com](mailto:kepjkmu@gmail.com), website : [www.fkm.unhas.ac.id](http://www.fkm.unhas.ac.id)

**REKOMENDASI PERSETUJUAN ETIK**

Nomor : 9334/UN4.14.1/TP.01.02/2020

Tanggal : 26 November 2020

Dengan ini Menyatakan bahwa Protokol dan Dokumen yang Berhubungan dengan Protokol berikut ini telah mendapatkan Persetujuan Etik :

No.Protokol	91120072309	No. Sponsor Protokol	
Peneliti Utama	Deby Sinta Darise	Sponsor	Pribadi
Judul Peneliti	<b>Pengaruh Peer Education Terhadap Perilaku Kebiasaan Konsumsi Jajanan Pada Remaja Di Kabupaten Gorontalo</b>		
No.Versi Protokol	1	Tanggal Versi	9 November 2020
No.Versi PSP	1	Tanggal Versi	9 November 2020
Tempat Penelitian	<b>Kabupaten Gorontalo</b>		
Judul Review	<input type="checkbox"/> Exempted <input checked="" type="checkbox"/> Expedited <input type="checkbox"/> Fullboard	Masa Berlaku 26 November 2020 sampai 26 November 2021	Frekuensi review lanjutan
Ketua Komisi Etik Penelitian	Nama : Prof.dr.Veni Hadju,M.Sc,Ph.D	Tanda tangan 	Tanggal 26 November 2020 
Sekretaris komisi Etik Penelitian	Nama : Nur Arifah,SKM,MA	Tanda tangan 	Tanggal 26 November 2020 

Kewajiban Peneliti Utama :

1. Menyerahkan Amandemen Protokol untuk persetujuan sebelum di implementasikan
2. Menyerahkan Laporan SAE ke Komisi Etik dalam 24 Jam dan dilengkapi dalam 7 hari dan Laporan SUSAR dalam 72 Jam setelah Peneliti Utama menerima laporan
3. Menyerahkan Laporan Kemajuan (progress report) setiap 6 bulan untuk penelitian resiko tinggi dan setiap setahun untuk penelitian resiko rendah
4. Menyerahkan laporan akhir setelah Penelitian berakhir
5. Melaporkan penyimpangan dari protocol yang disetujui (protocol deviation/violation)
6. Mematuhi semua peraturan yang ditentukan